

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE*PADA
PESERTA DIDIK KELAS VA
SDN GAMBUT 1**

SKRIPSI

**OLEH MAULIDA SAFITRI
NIM 19.111021.08.005**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Maslida Safitri

NIM 1911102108005

Tempat/Tanggal Lahir Landasan Ulin, 18 Juni 2001

Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul

**Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model
Pembelajaran Example Non Example Pada Peserta Didik Kelas VA SDN**

Gambut I

Berserta seluruh isinya merupakan karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik
Sebagian, seluruhnya atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika ilmu
yang berlaku dalam Masyarakat Ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menganggung resiko atau sanksi apabila
kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dari karya
tulis atau adanya tuntutan dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Banjarmasin, 25 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Maslida Safitri

NIM. 1911102108005

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Maulida Saffira

NIM : 19.111021.08.005

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Pembelajaran *Example Non Example* pada Peserta Didik Kelas VA

SDN Gambut 1,

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan pada tanggal 13 Agustus 2024.

Dewan Pengaji,

Marlina, M.Pd
NIDN 1121059101

(Pengaji I)

Siti Rahmah, M.Pd
NIDN 1112069301

(Pengaji II)

M. Hafiz Fathony, M.Pd
NIDN. 1102119202

(Pengaji III)

Mengetahui,



Dekan FKIP
Universitas NU Kalimantan Selatan

Ismainah, M.Pd
NIK 150012021

Pt. Ketua Jurusan Program Studi PGSD
Universitas NU Kalimantan Selatan



ABSTRAK

Safitri, Maulida.2024. Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model *Example Non Example* pada Peserta Didik Kelas VA SDN Gambut 1. Skripsi Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Pembimbing (I) Siti Rahmah, M. Pd, Pembimbing (II) M. Hafiz Fathony, M. Pd.

Kata-kata Kunci: Hasil Belajar Pendidikan Pancasila, Model Example Non Example.

Permasalahan yang dihadapi di SDN Gambut 1 adalah hasil belajar siswa pada muatan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VA kurang optimal karena pembelajaran di kelas masih menggunakan pembelajaran langsung, sebagian siswa belum bisa menyelesaikan soal dengan baik, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, siswa lebih banyak menggunakan pendengarannya dibandingkan dengan indra penglihatannya sehingga apa yang telah mereka pelajari tersebut akan cenderung dilupakan, pembelajaran tidak menggunakan media untuk menunjang pemahaman siswa, aktivitas dalam proses pembelajaran kurang melibatkan keaktifan siswa. Oleh sebab itu, perlu dilakukan inovasi pembelajaran menggunakan model *Example Non Example*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam empat siklus dengan empat kali pertemuan. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setting penelitian di SDN Gambut 1, siswa kelas V yang berjumlah 31 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah butir tes hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi, frekuensi, persentase dan interpretasi. Indikator keberhasilan yaitu apabila hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan individu yaitu ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal ≥ 70 . Aktivitas guru dan siswa minimal berkriteria baik/aktif.

Hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada Siklus I yaitu 12, Siklus II yaitu 15 dan pada Siklus III yaitu 20, Siklus IV yaitu

29. Persentase aktivitas klasikal siswa pada Siklus I mencapai 29%, Siklus II mencapai 38,70% dan pada Siklus III mencapai 64,51%, Siklus IV mencapai 93,50%. Ketuntasan hasil belajar siswa Siklus I mencapai 29% dan meningkat pada Siklus IV yaitu mencapai 93,59%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan melalui model Model *Exammples Non Example* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila pada Peserta Didik Kelas VA SDN Gambut 1 pada tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat diharapkan kepada guru agar menggunakan model *Example Non Example* sebagai salah satu alternatif dalam upaya memudahkan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

ABSTRAK

Safitri, Maulida .2024. Improving Pancasila Education Learning Outcomes Through the Example Non Example Model for Class VA Students of SDN Gambut 1. Thesis of the Elementary School Teacher Education S-1 Program. Faculty of Teacher Training and Education. Nahdlatul Ulama University of South Kalimantan. Advisor (I) Siti Rahmah, M.Pd, Advisor (II) M. Hafiz Fathony, M. Pd.

Keywords: Pancasila Education Learning Outcomes, Example Non Example Model.

The problems faced at SDN Gambut 1 are that student learning outcomes in the Pancasila and Citizenship Education content for Class VA are less than optimal because classroom learning still uses direct learning, some students have not been able to solve questions properly, students' lack of understanding of the material presented, students use their hearing more than their sense of sight so that what they have learned tends to be forgotten, learning does not use media to support student understanding, activities in the learning process do not involve student activity. Therefore, it is necessary to innovate learning using the Example Non Example model.

This study uses a qualitative and quantitative research approach with the type of Classroom Action Research. The research was carried out in four cycles with four meetings. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The research setting at SDN Gambut 1, 31 fifth grade students consisting of 18 male students and 13 female students. Data collection was carried out using tests and observations. The research instruments used were student learning outcome test items and observation sheets for teacher and student activities. The data analysis techniques used were distribution, frequency, percentage and interpretation. The indicator of success is if the student's learning outcomes meet individual completeness, namely ≥ 70 with classical completeness ≥ 70 . Teacher and student activities are at least good/active.

The results of the study obtained on teacher activities in learning activities, namely in Cycle I, namely 12, Cycle II, namely 15 and in Cycle III, namely 20, Cycle IV, namely 29. The percentage of classical student activities in Cycle I reached 29%, Cycle II reached 38,70% and in Cycle III reached 64,51%, Cycle IV reached 93,54%. The completion of student learning outcomes in Cycle I reached 29% and increased in Cycle IV, namely reaching 93,54%. This shows that the previously determined success indicators have been achieved. Based on the findings of these results, it can be concluded that through the Model Example Non Example model, it can Improve the Learning Outcomes of Pancasila Education in Class VA Students of SDN Gambut 1 in the 2023/2024 academic year. Based on the findings of this study, it can be expected that teachers will use the Example Non Example model as an alternative in an effort to facilitate the learning process so that student learning outcomes will increase.